

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah ada dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pemberian Kredit Dana Pensiun Purna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Bumi Serpong Damai, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dalam prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Bumi Serpong Damai mendapatkan beberapa tahap dalam pengajuan kredit yang meliputi tahap nasabah pengajuan berkas-berkas, bagian penyelidikan berkas pinjaman, wawancara, keputusan pemberian kredit beserta penandatanganan kredit, realisasi kredit dan penyaluran kredit. Dalam pelaksanaan di lapangan terdapat kekurangan dalam tahap penyelidikan berkas-berkas nasabah oleh bagian kreditnya dimana dalam persyaratan pengajuan kredit nasabah tidak lengkap, bank tetap melanjutkan tahap yang berikutnya. Apabila dalam prosedur pemberian kredit persyaratan nasabah tidak lengkap bank tidak boleh melanjutkan tahap berikutnya dan bank harus mengeluarkan surat penolakan kredit.
2. Kredit Purna Bhakti sudah bekerjasama dengan *official* PT. Taspen dalam penyaluran dana pensiun sendiri, sehingga dengan mudah bank menyalurkan kepada debiturnya.
3. Dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Bumi Serpong Damai sudah cukup baik karena menekankan unsur-unsur yang mudah dan cepat sehingga dalam proses pemberiannya dijalankan dengan akurat sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan sehingga tidak menyulitkan calon debitur dan melancarkan proses penyalurannya.

IV.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Bumi Serpong Damai sebagai berikut:

1. Dalam hal peningkatan, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Bumi Serpong Damai tetap perlu dilakukan peningkatan dengan lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan debitur. Dikarenakan calon debitur kebanyakan yang sudah memiliki usia tidak muda lagi sehingga pemahaman tersendat.
2. Secara umum tata cara dalam penyaluran kredit pensiun Purna Bhakti telah memberikan kemudahan dan kemajuan bagi nasabah pensiunan dan perlu dipertahankan.
3. Perlu diadakannya sosialisasi secara rutin dan baik, agar nasabah yang sudah menyandang status pensiun dapat lebih mengerti sepenuhnya tentang pemberian kredit pensiun Purna Bhakti. Dari adanya sosialisasi ini diharapkan pihak bank juga memberikan pemahaman kepada nasabahnya secara rinci dan jelas, melalui brosur yang lengkap maupun secara lisan yang baik dan jelas.